**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN
GIGI DAN MULUT MELALUI MEDIA POWER POINT
DENGAN FLIPCHART DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN TENTANG KARIES
GIGI DI MIN 1 BARRU**

**Alfira Aulia1 , Surya Irayani Yunus2 , Muhammad Saleh3**

**ABSTRAK**

Karies gigi adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh proses determineralisisasi pada lapisan email dan dentin gigi, yang erat kaitanya dengan mengonsumsi makanan yang memiliki potensi menyebabkan karies gigi, karies sering kali ditemui pada anak-anak karena mereka cenderung lebih menyukai makanan yang tinggi gula yang dapat menjadi penyebab utama terjadinya karies gigi. Tujuan dari penelitian ini untuk megetahui perbandingan efektivitas romosi kesehatan gigi dan mulut melalui media power point dengan flipchart dalam meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi di MIN 1 Barru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Yang menggunakan desain one group pretest-posttest design, jenis sampel yang digunakan yaitu stratified random sampling untuk memilih sampel pada penelitian ini. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 siswa. Hasil penelitian ini didapatkan hasil uji perbandingan menggunakan uji Man Whiteney menunjukkan nilai p-value sebesar 0,088 yang lebih besar dari pada 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan siswa dengan penggunaan media power point dengan media flipchart. Kesimpulan nya adalah tidak teradapat perbandingan yang signifikan antara penyuluhan menggunakan media power point dengan flipchart.

Kata kunci: Promosi kesehatan, media power point, media flipchart, pengetahuan, karies gigi.

**ABSTRAK**

Dental caries is an infectious disease caused by the determinerization process in the enamel and dentin layers of teeth, which is closely related to eating foods that have the potential to cause dental caries, caries is often found in children because they tend to prefer foods that are high in sugar which can be the main cause of dental caries. The purpose of this study was to find out the comparison of the effectiveness of dental and oral health romosi through power point media with flipcharts in increasing knowledge about dental caries in MIN 1 Barru. The research method used is quantitative. Which uses one group pretest-posttest design, the type of sample used is stratified random sampling to select samples in this study. The sample in this study amounted to 60 students. The results of this study obtained the results of a comparison test using the Man Whiteney test showed a p-value of 0.088 which was greater than 0.05. This shows that there is no significant difference in students' knowledge with the use of power point media with flipchart media. The conclusion is that there is no significant comparison between counseling using power point media and flipcharts.

Keywords: Health promotion, media power point, media flipchart, knowledge, dental caries.

**PENDAHULUAN**

 Kesehatan gigi dan mulut merujuk pada kondisi yang baik dari jaringan keras dan lunak gigi, serta elemen-elemen yang terkait dalam rongga mulut. Kondisi ini memungkinkan setiap individu untuk dapat makan, berbicara, dan bersosialisasi tanpa mengalami gangguan fungsional, masalah penampilan, atau ketidaknyamanan yang disebabkan oleh masalah kesehatan. Pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut ini juga berkontribusi pada kemampuan seseorang untuk hidup secara produktif dalam konteks sosial dan ekonomi. (Nurul Hidayah, 2021).

 Media pembelajaran merujuk pada alat atau sarana yang digunakan oleh guru dalam berbagai bentuk untuk menyampaikan materi kepada siswa. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Salah satu contoh lingkungan pembelajaran yang efektif adalah menggunakan Microsoft Power Point. Aplikasi ini merupakan bagian dari berbagai program Microsoft Office yang sering digunakan untuk kegiatan presentasi dan multimedia (Mulyawan dan Maryatun, 2015).

 Flip chart adalah sebuah media yang mirip dengan whiteboard namun memiliki keunggulan dapat dipindahkan ke berbagai tempat dan bisa dibalik-balik seperti kalender. Hal ini memudahkan penggunaan flip chart baik dalam suasana pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas (Marhamah, 2018).

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan desain one group pretest-posttest design. Desain ini melibatkan pemberian tes awal (Pretest) sebelum penerapan perlakuan, dan setelah perlakuan diberikan, dilanjutkan dengan pemberian tes akhir (Posttest). Stratified random sampling digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini. Stratified Random Sampling adalah proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 siswa, 30 orang menggunakan media Power Point dan 30 menggunakan Flipchart. Dimana pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil sampel dari kelas I hingga kelas VI, dengan jumlah masing-masing kelas sebanyak 10 orang. 5 siswa menggunakan media power point, dan 5 siswa menggunakan media flipchart. Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Barru, Kecamatan Tantete Rilau, Kabupaten Barru. Instrument penelitian yaitu dengan menggunakan lembaran kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai karies gigi. Data yang diperoleh diolah menggunakan rogram SPSS dan dianalisis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang berjudul “Perbandingan Efektivitas Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Media Power Point Dengan Flipchart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Di MIN 1 BARRU” penelitan tentang efektivitas penggunaan media Power Point dan Flipchart terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa-siswi yang berjumlah 60 responden dengan diberikan perlakuan penyuluhan menggunakan media Power Point dan Flipchart.

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin**

**Siswa-Siswi Min 1 Barru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **N** | **%** |
| Laki-laki | 24 | 40 |
| Perempuan  | 36 | 60 |
| **Total**  | **60** | **100** |

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki berjumlah 24 (40) sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 36 (60) siswa-siswi.

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan
Menggunakan Media Power Point**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kriteria** **Pengetahuan** | **Sebelum**  | **Sesudah**  |
| **N** | **%** | **N** | **%** |
| Baik  | 9 | 30 | 18 | 60 |
| Sedang  | 15 | 50 | 9 | 30 |
| Buruk  | 6 | 20 | 3 | 10 |
| Jumlah  | 30 | 100 | 30 | 100 |

 Hasil dari tabel 4.2 memperlihatkan bahwa pengetahuan karies gigi pada siswa MIN 1 BARRU sebelum diberikan perlakuan penyuluhan dengan menggunakan media Power Point dari 30 siswa yaitu distribusi paling banyak dengan kriteria baik sejumlah 9 siswa (30) sedangkan kriteria sedang berjumlah 15 siswa (50) dan kriteria buruk sejumlah 6 siswa (20).

Tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media Power Point menunjukkan adanya perubahan yang berbeda dari sebelum diberikan penyuluhan, yaitu kriteria baik sejumlah 18 siswa (60) sedangkan kriteria sedang 9 siswa (30) dan kriteria buruk sejumlah 3 siswa (10).

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kriteria** **Pengetahuan** | **Sebelum**  | **Sesudah**  |
| **N** | **%** | **N** | **%** |
| Baik  | 8 | 26,67 | 14 | 46,67 |
| Sedang  | 13 | 43,33 | 11 | 36,67 |
| Buruk  | 9 | 30 | 5 | 16,66 |
| Jumlah  | 30 | 100 | 30 | 100 |

Hasil dari tabel 4.3 memperlihatkan bahwa pengetahuan karies gigi pada siswa MIN 1 BARRU sebelum diberikan perlakuan penyuluhan dengan menggunakan media flipchart dar 60 siswa yaitu distribusi paling banyak dengan kriteria baik sejumlah 8 siswa (26,67) sedangkan kriteria sedang sejumlah 13 (43,33) dan kriteria buruk sejumlah 9 siswa (30).

 Tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media flipchart menunjukkan adanya perubahan yang berbeda dari sebelum diberikan penyuluhan, yaitu kriteria baik sejumlah 14 siswa (46,67) sedangkan kriteria sedang sejumlah 11 siswa (36,67) dan kriteria buruk sejumlah 5 siswa (16,66).

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Beda Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Power Point**

|  |  |
| --- | --- |
| pengetahuan  | p-value |
| sebelum  | 0.000 |
| sesudah |

 Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media power point. Sebelum perlakuan diberikan, menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan siswa sebesar 57 dengan standar deviasi sebesar 15.120. Selain itu, setelah perlakuan diberikan menunjukkan rata-rata nilai pengetahuan siswa sebesar 71 dengan standar deviasi sebesar 15.833. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media power point sebesar 14. Hasil uji perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05 (p-value < 0,05). Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media power point.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Beda Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Flipchart**

|  |  |
| --- | --- |
| Pengetahuan  | p-value |
| Sebelum  | 0.000 |
| Sesudah |

 Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media flipchart. Sebelum perlakuan diberikan, menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan siswa sebesar 54,333 dengan standar deviasi sebesar 15,013. Selain itu, setelah perlakuan diberikan menunjukkan rata-rata nilai pengetahuan siswa sebesar 65,666 dengan standar deviasi sebesar 15,906. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media flipchart sebesar 11,333. Hasil uji perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05 (p-value < 0,05). Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media flipchart.

**Tabel 4.6**

**Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dibandingkan Dengan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| Pengetahuan  | p-value |
| Power Point  | 0.088 |
| Flipchart |

 Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil uji efektivitas penggunaan media power point dibandingkan dengan media flipchart terhadap pengetahuan siswa. Selisih rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media power point sebesar 14 dengan standar deviasi sebesar 7,239. Sedangkan, Selisih rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media flipchart sebesar 11,33 dengan standar deviasi sebesar 7,761. Ini menunjukkan bahwa rata-rata selisih nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media flipchart lebih besar dibandingkan dengan power point. Hasil uji perbandingan menggunakan uji Mann Whiteney menunjukkan nilai p-value sebesar 0,088 yang lebih besar daripada 0,05 (p-value > 0,05). Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signfikan pada pengetahuan siswa dengan penggunaan media power point dibandingkan dengan media flipchart.

**PEMBAHASAN**

Penelitian tentang perbandingan efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut melalui media power point dengan flipchart dalam meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi di Min 1 Barru, dilaksanakan di musholla dengan jumlah responden 60 siswa Min 1 Barru yang terdiri dari 10 siswa setiap kelas.

1. **Penyuluhan dengan menggunakan media power point terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa Min 1 Barru**

 Berdasarkan hasil penelitian menggunakan media power point terhadap pengetahuan karies gigi dengan kriteria responden yang berpengetahuan baik terjadi peningkatan sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 9 responden 30% dan setelah diberikan penyuluhan dengan media power point menjadi 18 responden 60%, hasil tersebut menunjukkan terdapat perubahan pengetahuan kesehatan gigi pada siswa.

 Power point merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, media pembelajaran yang berbasis IT ini sangat baik sekali untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswa maka pengajar harus mampu membuat media pembelajaran yang menarik (Nurul Hasanah, 2020).

 Power point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Media power point bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media power point akan membantu

dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menamplan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer. (Kamil, 2018)

 Dengan melihat hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang sangat signifikan sesuai diberikan penyuluhan menggunakan media power point. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik dengan menggunakan *Wilcoxon* didapatkan nilai p-value sebesar 0,000, karena p-value <0,05, maka ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media power point.

1. **Penyuluhan dengan menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa** **Min 1 Barru**

 Berdasarkan hasil penelitian menggunakan media flipchart terdapat pengetahuan karies gigi dengan kriteria responden yang berpengtahuan cukup sebelum diberikan penyuluhan dengan media flipchart siswa yang berpengetahuan baik terjadi peningkatan pengetahuan yaitu dari 8 responden yaitu 26,67% sebelum diberikan penyuluhandengan media power point 14 responden yaitu 46,67% sesudah dilakukan penyuluhan.

 Flipchart merupakan salah satu bagian dari media grafis yang berupa gambar, cetak dan diamdalam bentuk bagan atau chart. Media grafis sebagai media pengajaran yang dapat mengkombinasikan fakta-fakta, gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan kata-kata, ungkapan-ungkapan, angka, grafik, dan gambar. (Resti Utami, Triyono, 2009)

 Pengertian flipchart adalah bagan balikan yang menyajikan informasi dimana urutan informasi yang disajikan tersebut sulit ditunjukkan dalam selembar chart sehingga digunakan bagan balikan. (Padmodo, 2009)

 Hal ini dikarenakan metode penyuluhan yang berupa media flipchart tidak dapat menarik perhatian siswa dikarenakan hanya terdapat gambar dan beberapa penjelasan saja, sehingga siswa merasa bosan, tidak dapat melatih fokus dalam kegiatan sehingga isi materi tentang karies gigi dari meedia flipchart tidak dapat tersampaikan dengan jelas karena siswa merasa bosan.

 Sesuai dengan hasil tersebut membuktikan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media flipchart yaitu hasil nilai p-value sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya terjadi perubahan kearah lebih baik sebelum dan sesudah penyuluhan. Uji *Wilcoxon* diperlukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media flipchart.

1. **Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dibandingkan Dengan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Siswa**

 Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil uji efektivitas penggunaan media power point dibandingkan dengan media flipchart terhadap pengetahuan siswa. Selisih rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media power point sebesar 14 dengan standar deviasi sebesar 7,239. Sedangkan selisih rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media power point sebesar 11,33 dengan standar deviasi sebesar 7,761. Ini menunjukkan bahwa rata-rata selisih nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesuah penyuluhan dengan menggunakan media power point lebih besar dibandingkan media flipchart. Hasil uji perbandingan menggunakan uji Man Whiteney menunjukkan nilai p-value sebesar 0,088 yang lebih besar daripada 0,05.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul perbandingan efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut melalui media power point dengan flipchart dalam meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi di Min 1 Barru dapat disimpulkan bahwa, Tidak terdapat perbandingan perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, Sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media Flipchart siswa-siswi memiliki nilai rata-rata berpengetahuan sedang, setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media Flipchart siswa-siswi memiliki nilai rata-rata berpengetahuan baik, Sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media Power Point siswa-siswi memiliki nilai rata-rata berpengetahuan sedang, setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media Power Point siswa-siswi memiliki nilai rata-rata berpengetahuan baik.

**Saran**

Bagi petugas kesehatan diharapkan perlu memberikan penyuluhan tentang karies gigi dengan menggunakan media power point dan flipchart dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afiati, Risti, Pradnyaparamita Duarsa, Karina Ramadhani, and Sherli Diana. 2017. “Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi.” *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi* II (1): 56–62.

Efrianty, Anak. 2020. “Hubungan Konsumsi Makanan Yang Mengandung Gula Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak.” *Lentera Perawat* 1 (1): 31–36.

Elpira, Nira, and Anik Ghufron. 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 2 (1): 94–104. https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207.

Haryani, Wiworo, Lintang Atika Masyarani, and Jenita Doli Tine Donsu. 2015. “Promosi Kesehatan Gigi Meningkatkan Status Kebersihan Gigi Mahasiswa.” *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 1–9.

Hidayah, Nurul, Yenni Hendriani Praptiwi, Tiurmina Sirait, and Megananda Hiranya Putri. 2021. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Orang Tua Anak Usia Prasekolah.” *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)* 3 (2): 11–17. https://doi.org/10.36086/jkgm.v3i2.844.

Hidayati, Sri, Sri Kunafah, and Ida Mahirawatie. 2021. “Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Sdn Pakal 1 Surabaya Tahun 2020.” *Indonesian Journal of Health and Medical* 1 (3): 2774–5244. http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/78.

Khulwani, Qumara W., Avina A. Nasia, Arwinda Nugraheni, and Aras Utami. 2021. “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Siswa SMP Negeri 1 Selogiri, Wonogiri.” *E-GiGi* 9 (1): 41–44. https://doi.org/10.35790/eg.9.1.2021.32570.

Marhamah. 2016. “Flipchart Sebagai Alternatif Media Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 969–75.

Meningkatkan, Dalam, and Pengetahuankesehatan Gigi. 2012. “Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuankesehatan Gigi Dan Mulut.” *Unnes Journal of Public Health.* 1 (1). https://doi.org/10.15294/ujph.v1i1.179.

Purnama, Ramadzan Wahyu, Sri Hidayati, and Isnanto. 2022. “Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Ra Perwanida Kec. Sambeng Kab. Lamongan Tahun 2022.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)* 3 (3): 478–85. http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index.

Wulandari, Eka. 2022. “Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning.” *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1 (2): 26–32. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.34>.

Kamil, P. M. (2018). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso*.

Nurul Hasanah. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft power point sebagai media pembelajaran pada guru sd negeri 050763 gebang. *Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm)*, *1*, *no*.

Padmodo, Y. (2009). *Media Pembelajaran. Surakarta: UNS*.

Resti Utami, Triyono, J. (2009). *Media Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo*.